

Keberanian

Ini adalah minggu terakhir unit Keberanian kami. Siswa akan fokus pada keberanian dan bagaimana demonstrasi akhir dari keberanian adalah merangkul kebaikan dalam setiap situasi, terlepas dari bagaimana Anda diperlakukan.

Mulailah unit dengan pelajaran seluruh kelas dan kemudian bertujuan untuk menyelesaikan setidaknya dua pelajaran mini dengan siswa Anda sepanjang minggu. Setiap pelajaran mini dirancang untuk menyajikan unsur pelajaran utama dengan cara yang baru dan menarik.

Pelajaran Utama

Pelajaran Seluruh Kelas
30 menit



Komunikasi Verbal vs. Non-Verbal

Kelas secara keseluruhan akan bergiliran mengeksplorasi pentingnya mengatur komunikasi verbal dan non-verbal Anda saat menunjukkan kebaikan yang tulus dalam situasi sulit. (*Lihat halaman 2 untuk rincian pelajaran.*)

Pelajaran Mini

Untuk Grup Kecil
15 menit



Rantai Kebaikan

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-6 orang. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk membuat rangkaian kata-kata baik seputar topik tertentu yang dipilih oleh guru (contohnya termasuk teman, staf, keluarga, komunitas kita, lingkungan kita, dll.). Setiap siswa dalam kelompok harus membuat satu mata rantai dengan frase sejenis yang terhubung dengan topik kelompok mereka. Pada akhirnya, hubungkan semua rantai grup menjadi satu. Gantung rantai kebaikan Anda di luar di aula dan undang seluruh sekolah untuk menambahkannya!

Untuk Mitra
15 menit



Kebaikan dalam Tindakan

Dengan pasangan Anda, bagikan contoh sesuatu yang baru-baru ini Anda tonton atau baca tentang menunjukkan kebaikan. Atribut umum apa yang dimiliki kedua contoh Anda? Tema umum apa yang dimiliki oleh mereka yang berani?

Untuk Individu
15 menit



Keberanian untuk Menjadi Baik

Pikirkan kembali saat ketika Anda atau seseorang yang Anda kenal menunjukkan keberanian untuk bersikap baik saat menghadapi kesulitan. Bagaimana kata-kata baik diterima? Bagaimana mereka mengubah percakapan? Apa yang mungkin terjadi jika kata-kata penuh kebencian atau kemarahan bertemu dengan kata-kata yang sama marahnya vs kata-kata baik?

Berfokus pada Teknologi
15 menit



Aplikasi Tantangan Kebaikan Hebat

Jelajahi aplikasi The Great Kindness Challenge. Jika memungkinkan, bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dan gunakan teknologi dalam kelas untuk mengunduh aplikasi dan mengenal komponen-komponennya. Jika

tidak, tinjau aplikasi sebagai kelas dan coba luangkan waktu untuk mengumumkan tantangan kebaikan harian (atau tanyakan kepada kelas apakah mereka dapat mengunduhnya) di awal kelas ke depan!

7Kelas th

Pelajaran Seluruh Kelompok

Komunikasi Verbal vs. Non-Verbal

Kelas secara keseluruhan akan bergiliran mengeksplorasi pentingnya menyelaraskan komunikasi verbal dan non-verbal Anda saat menunjukkan kebaikan yang tulus dalam situasi sulit.

Jangka Waktu Pelajaran

30 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Kartu indeks
- ☐ Pensil
- ☐ Kartu skenario (lihat di bawah)

Peta Standar

Pelajaran ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Jelajahi hubungan antara keberanian dan kebaikan
- Berlatihlah menggunakan keberanian dan kebaikan di sekolah dan di rumah

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Selamat datang di pelajaran terakhir dari unit terakhir! Selamat! Ini adalah waktu yang tepat untuk merayakan semua yang telah Anda capai tahun ini, baik secara pribadi maupun profesional, mengetahui bahwa Anda mungkin tumbuh melalui rasa sakit, Anda mencapai tujuan melalui percobaan, dan Anda menemukan kesuksesan setelah kegagalan. Kami tahu pertumbuhan bukanlah jalan yang mudah; sering kali ini adalah jalan yang jarang dilalui dan terkadang Anda harus memiliki keberanian untuk maju terus, untuk berbicara kebenaran, untuk berbagi kebaikan, dan untuk menjadi rentan. Hari ini, bagaimanapun, rayakan perjalanannya. Bersenang-senang dalam pelajaran yang dipetik dan tantangan yang dihadapi. Kenali betapa berani, baik, baik hati, dan gigihnya Anda tahun ini. Tulis pernyataan tegas tentang pencapaian Anda tahun ini. Misalnya:

“Tahun ini, rencana pelajaran saya tentang ____ benar-benar berhasil dan membuat siswa saya menjadi pembelajar yang lebih baik.”

“Tahun ini saya dalam kondisi terbaik saya saat ____.”

“Tahun ini, saya menjadi pemimpin di ____.”

Kemudian, tuliskan tujuan berani untuk tahun depan seputar salah satu konsep kebaikan yang Anda ajarkan tahun ini. Bagaimana Anda dapat menanamkan rasa hormat, kepedulian, integritas, inklusivitas, rasa hormat, dan keberanian ke dalam pengajaran dan kepemimpinan Anda, dan apa yang perlu Anda lakukan untuk mencapainya? Rayakan hari ini, tetapi lanjutkan pekerjaan besok.



Membagikan

3-5 menit

Ini adalah minggu keempat di unit keberanian kami. Sejauh ini kita telah menjelajahi keberanian dan hubungannya dengan kerentanan dan kerendahan hati. Minggu terakhir ini berfokus pada demonstrasi keberanian

yang luar biasa: tindakan kebaikan! Saat Anda akan menyelesaikan tahun kedua sekolah menengah Anda, Anda mungkin dapat memahami hubungan antara keberanian dan kebaikan.

Pikirkan tentang hubungan antara kedua konsep ini. Bagaimana Anda menggunakan keberanian untuk bersikap baik dalam situasi yang tidak terlalu positif? (Undang tanggapan siswa.)



Mengilhami

4-6 menit

Kebaikan mungkin tidak terasa seperti tindakan keberanian, tetapi untuk benar-benar menunjukkan kebaikan dalam SEMUA keadaan pasti bisa menjadi tantangan tersendiri. Adalah penting bahwa kita tulus dalam kebaikan kita terhadap orang lain. Kata-kata dan tindakan Anda harus sesuai saat Anda mengekspresikan diri. Ketika Anda mengatakan satu hal, tetapi bahasa tubuh dan ekspresi wajah Anda menunjukkan hal lain, Anda tidak menunjukkan integritas dan itu jauh dari kebaikan.

Bahkan dalam situasi sulit, seperti membela diri sendiri dan orang lain, kita masih bisa menempatkan kebaikan sebagai inti dari perkataan dan tindakan kita. Ini membutuhkan keberanian karena kita mungkin tidak akan diterima. Kita bahkan mungkin diolok-olok, diejek, atau diintimidasi. Menggunakan keberanian untuk bersikap baik selalu sepadan dengan risikonya!



Memberdayakan

15 menit

Jelaskan bahwa kelas sekarang akan memainkan permainan yang bertujuan menyelaraskan kata-kata dan komunikasi non-verbal kita dengan cara yang menyampaikan kebaikan.

Langkah 1 Jelaskan Komunikasi Verbal vs. Non-Verbal

Tahukah Anda bahwa kata-kata Anda hanya mengkomunikasikan 10% dari apa yang Anda maksud? 90% lainnya adalah melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan nada suara Anda. Hari ini kita akan bergiliran mempraktikkan bagaimana komunikasi non-verbal kita memengaruhi pesan yang ingin kita sampaikan kepada orang yang kita ajak bicara. Saat kita mencoba menggunakan kebaikan dalam situasi sulit, kita perlu memperhatikan tidak hanya kata-kata kita, tetapi juga nada bicara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh kita.

Langkah 2 Permainan Peran

Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Jelaskan bahwa setiap kelompok harus mempresentasikan skenario mereka menggunakan kata-kata yang disediakan, tetapi adegan pertama harus menyertakan negatif non-verbal komunikasi yang tidak sejalan dengan kata-kata baik yang diucapkan. Adegan kedua harus mengulangi skenario, tetapi kali ini dengan kata-kata yang baik dan komunikasi non-verbal yang baik.

Sediakan setiap kelompok dengan salah satu skenario berikut (lihat terlampir untuk kartu yang akan dibagikan jika diinginkan):

- Seorang penindas baru saja menyebutmu pecundang. Anda berbalik dan berkata, "Tidak apa-apa jika saya terkadang kalah; Saya percaya diri pada saya!"
- Seorang siswa yang tidak cocok dengan Anda ada di grup Anda untuk proyek besar. Mereka meminta untuk menjadi mitra Anda untuk bagian penulisan. Anda menjawab dengan, "Tentu, kita bisa bekerja sama."
- Giliran Anda sebagai kapten tim selama P.E. Anda akhirnya harus memilih orang yang sangat tidak menyukai olahraga dan Anda sangat kompetitif. Saat Anda memilih mereka, Anda berkata, "Selamat datang di tim!"
- Guru Anda memasangkan Anda dengan siswa yang sangat cerdas dan Anda tidak benar-benar mengerti pentingnya melakukan pekerjaan apa pun, karena Anda mungkin melakukan kesalahan. Anda memberi tahu mereka, "Untung saya memiliki Anda untuk membantu saya!"
- Orang tua Anda membuat Anda bekerja dengan saudara Anda untuk membersihkan garasi. Anda benar-benar tidak ingin bekerja dengan saudara Anda, tetapi Anda mencoba untuk optimis sehingga Anda berkata, "Baiklah, mari bekerja sama dan selesaikan ini!"



Mencerminkan

5-7 menit

Dengan menggunakan kartu indeks, mintalah setiap siswa menjawab pertanyaan berikut sebagai tiket keluar:

- Bentuk yang mananon-verbal komunikasi adalah yang paling sulit untuk Anda kendalikan dan mengapa? (wajahekspresi, nada, bahasa tubuh, dll.)

Berdasarkan jawaban kelas, tinjau kembali topik ini di masa mendatang jika waktu memungkinkan. Anda juga dapat mengemukakannya secara organik jika muncul situasi di mana komunikasi verbal dan non-verbal tidak selaras di dalam kelas Anda.

Skenario Permainan Peran Verbal vs. Non-verbal

Skenario 1:Seorang penindas baru saja menyebutmu pecundang. Anda berbalik dan berkata, "Tidak apa-apa jika saya terkadang kalah; Saya percaya diri pada saya!"

Skenario 2:Seorang siswa yang tidak cocok dengan Anda ada di grup Anda untuk proyek besar. Mereka meminta untuk menjadi mitra Anda untuk bagian penulisan. Anda menjawab dengan, "Tentu, kita bisa bekerja sama."

Skenario 3:Giliran Anda sebagai kapten tim selama P.E. Anda akhirnya harus memilih orang yang sangat tidak menyukai olahraga dan Anda sangat kompetitif. Saat Anda memilih mereka, Anda berkata, "Selamat datang di tim!"

Skenario 4:Guru Anda memasangkan Anda dengan siswa yang sangat cerdas dan Anda tidak benar-benar mengerti pentingnya melakukan pekerjaan apa pun, karena Anda mungkin melakukan kesalahan. Anda memberi tahu mereka, "Untung saya memiliki Anda untuk membantu saya!"

Skenario 5:Orang tua Anda membuat Anda bekerja dengan saudara Anda untuk membersihkan garasi. Anda benar-benar tidak ingin bekerja dengan saudara Anda, tetapi Anda mencoba untuk optimis sehingga Anda berkata, "Baiklah, mari bekerja sama dan selesaikan ini!"